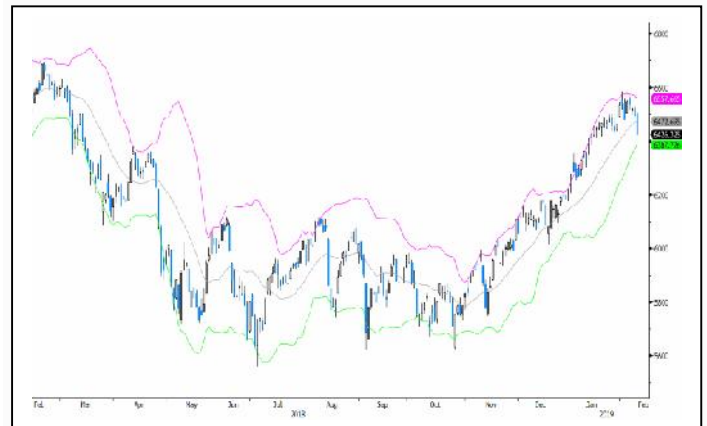


NEWS HEADLINES

- PTBA telah tandatangani perjanjian pembentukan JV
- ADRO targetkan produksi batubara 54-56 juta ton
- BUMI akan bangun pabrik petrokimia
- BUMI targetkan penjualan batubara 96 juta ton
- BUMI siapkan kawasan industri USD2,5 miliar
- ANTM didorong ambil 20% saham INCO
- PGAS targetkan laba 2019 naik 33.3%
- PGAS siapkan investasi Rp12 triliun untuk ekspansi jaringan gas
- JSMR bersiap garap 4 proyek
- BBNI mulai naikan bunga kredit
- Kredit BBTN tumbuh 19,3% YoY pada 1M19
- DMAS targetkan marketing sales Rp1,25 triliun
- DILD targetkan penjualan lahan industri 10 ha
- PJAA bekerjasama dengan Crown Group garap hunian vertikal
- DNET akan gadai saham untuk jaminan pinjaman baru dari BMRI
- Tender offer MASA masih menunggu jadwal RUPSLB
- IPCC melaunching Sistem Auto Gate TPS
- KMTR raih dana rights issue Rp282 miliar
- Wilton Resources akan tender offer sisa saham SQMI
- PBID targetkan pertumbuhan kinerja 15%

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6375/6323/6254
Resistance Level	6496/6565/6616
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6426.325	-68.677	14279.393	9843.493
LQ-45	1008.818	-11.940	2925.234	6000.248

MARKET REVIEW

Sentimen positif datang dari kesepakatan kongres bipartisan di Amerika Serikat (AS) untuk memberikan sebagian pendanaan bagi pembangunan tembok ataupun pagar senilai US\$1.375miliar dan sepanjang 88.5 kilometer pada perbatasan AS bagian selatan demi menghindari potensi terjadinya ancaman shutdown. Hal ini memberikan dorongan bagi penguatan nilai tukar dolar AS dengan indeks dolar yang mencapai titik tertinggi pada tahun ini di level 97, terlebih lagi dengan pelaku pasar yang cukup optimis dengan posisi leverage pihak Trump dalam negosiasi kesepakatan dagang antara AS dan China. Perekonomian China yang kian dirundung masalah menyulitkan pihak Liu He untuk memberikan perlawanan. Salah satu debitur terbesar pada pasar obligasi China melakukan wanprestasi terhadap pembayaran surat hutang sebesar CNY3miliar dinilai dapat memberikan efek yang berpotensi untuk menular ke ekosistem finansial. Indeks Hangsens ditutup datar dengan sedikit kenaikan sebesar 0.1%, sedangkan Indeks Komposit Shanghai mencatat kenaikan sedikit tinggi sebesar 0.68%. Nilai tukar Yen terhadap dolar yang kian melemah hingga diatas level 110 menunjukkan risk appetite yang cukup baik terhadap aset berisiko dan potensi ekspor Jepang untuk membaik. Indeks Nikkei 225 yang didorong oleh sektor teknologi manufaktur menguat 531.04 poin, atau 2.61%.

Downgrade dari Credit Suisse terhadap saham Indonesia menjadi underweight 10% dari overweight 20% dengan alasan valuasi yang sudah terlalu mahal memberikan hantaman yang cukup dalam bagi IHSG yang sempat melemah hingga 1.5%. IHSG ditutup melemah sebesar 68.677poin, atau 1.06% di 6426.325 dengan pelemahan terbesar dari sektor aneka industri, infrastruktur dan agrikultur yang melemah masing-masing sebesar 3.41%, 2.31% dan 2.23%. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp571miliar dan nilai tukar rupiah kembali melemah ke Rp14088 per dolar AS.

Bursa saham Eropa kian dipenuhi sentimen positif dari Trump yang berkeinginan untuk bertemu dengan Presiden Xi dan juga laporan keuangan para emiten raksasa di benua biru tersebut. Bank Sentral Eropa (ECB) yang sedang mengkaji kemungkinan digunakannya kembali instrumen pendanaan jangka panjang (TLTRO) untuk menjamin dana murah bagi institusi keuangan membantu lonjakan saham emiten perbankan. Disisi lain, Theresa May kembali meminta waktu kepada Parlemen Inggris untuk melanjutkan diskusinya dengan Uni Eropa. Indeks Dax dan CAC 40 tentatif menguat 1.08% dan 0.8%.

MARKET VIEW

Defisit transaksi berjalan yang mencapai US\$ 9,1 miliar atau 3,57% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada kuartal IV, membesar dari tiga kuartal sebelumnya menjadi persepsi buruk bagi pasar. Meskipun secara keseluruhan 2018 mencapai US\$ 31,1 miliar atau 2,98% terhadap PDB. Rasio defisit ini terbesar sejak 2014. Defisit yang melebar menunjukkan pasokan valuta asing dari ekspor impor barang dan jasa, serta pendapatan tidak mampu menutup impornya. Alhasil, Indonesia masih banyak bergantung terhadap pasokan dolar AS dari investasi asing ke pasar keuangan membuat rupiah rentan gejolak.

Investor akan tertuju pada data perdagangan yang akan dirilis pada pekan ini, tentunya dapat memberikan informasi tambahan terkait kondisi ekonomi Indonesia. Rupiah dapat meningkat apabila data ekonomi Indonesia terus melampaui prediksi pasar. Ditengah ketegangan dagang AS dengan Cina yang dapat berdampak terhadap ekspor dan impor Indonesia. Namun data ini akan sangat dicermati pasar untuk mengukur kehandalan perdagangan Indonesia.

Kabar dari AS, pemerintah Trump sedang menimbang perintah eksklusif untuk memblokir penggunaan perangkat Huawei oleh perusahaan telekomunikasi AS. Dikhawatirkan keputusan ini akan memengaruhi perundingan perang dagang AS-Cina, yang sangat fokus pada isu-isu terkait dugaan pencurian kekayaan intelektual yang disponsori pemerintah Cina. Selain itu, keputusan peradilan Huawei akan mempengaruhi rencana AS membujuk sekutunya untuk memblokir Huawei. Dipihak lain, departemen Kehakiman Kanada sedang meninjau aplikasi AS yang ingin mengekstradisi CFO Huawei Meng Wanzhou atas tuduhan penipuan. Departemen Kehakiman Kanada memiliki tenggat waktu 1 Maret untuk memutuskan apakah akan memberikan lampu hijau rencana ekstradisi atau menentangnya.

Kabar dari Inggris, Pemerintah Inggris akan memutuskan Brexit pada Maret mendatang. Dampaknya Brexit pemeriksaan pabean di perbatasan Inggris akan mengganggu proses pengiriman barang karena ada pengenaan biaya yang lebih tinggi. Titik kritis dari masalah pengiriman barang saat Brexit adalah pelabuhan Dover. Pasalnya, pelabuhan tersebut dilewati hingga 2,5 juta truk pada 2018 dan dikhawatirkan saat terjadi Brexit, pemeriksaan di perbatasan akan semakin ketat. Hal itu pun membuat para produsen khawatir terkait pengiriman suku cadangnya karena dapat mengganggu bisnisnya.

Sisi lain, membaiknya pasar AS pada Selasa dikarenakan kesepakatan tentatif anggota parlemen AS untuk menjaga pemerintah tetap beroperasi serta pernyataan positif Ketua the Fed Jerome Powell tentang ekonomi AS. Penguatan saham AS diperkirakan dapat memberikan dorongan bagi saham Asia hari ini. Dari sentimen global ini bisa menjadi katalis positif bagi IHSG untuk mencoba ke zona hijau, kendati sentimen dari internal masih dapat memunculkan tekanan.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA) telah menandatangani perjanjian pembentukan perusahaan patungan (JV) untuk rencana penghiliran batu bara di mulut tambang perseroan di Peranap, Riau, pada pertengahan Januari 2019. Dengan kerjasama ini, PTBA, Pertamina, dan Air Products and Chemical Inc. akan mendirikan JV yang bergerak di bidang bisnis pengolahan batu bara dan produk turunannya. Konsorsium akan melakukan penghiliran dengan skema gasifikasi, yakni batu bara akan diubah menjadi syngas dan kemudian diproses menjadi produk akhir. PTBA akan menyuplai batu bara dari area tambang Peranap ke Perusahaan JV untuk diolah yang kemudian hasilnya akan dibeli oleh Pertamina. Sementara Air Products akan mengoptimasi desain dan teknologi penjualan.

Adaro Energy (ADRO) memperkirakan produksi batubara pada tahun ini akan mencapai 54-56 juta ton. Volume tersebut sama dengan target produksi pada tahun lalu. Produksi dalam jangka panjang akan cenderung stagnan karena perseroan menjaga cadangan guna memasok proyek-proyek pembangkit listriknya. Perseroan memiliki dua proyek PLTU yang sedang berjalan, yakni PLTU Tanjung yang akan selesai pada tahun ini dan membutuhkan pasokan 1 juta ton batu bara serta PLTU Batang yang akan selesai pada 2020 dan membutuhkan pasokan 7 juta ton batu bara per tahun. Di sisi lain, perseroan menganggarkan belanja modal sebesar US\$450-600 juta yang akan bersumber dari kombinasi kas internal dan pinjaman perbankan.

Bumi Resources (BUMI) berencana membangun pabrik petrokimia yang nantinya akan memproduksi methanol dan bahan bakar diesel (diesel fuel). Perseroan telah memulai proses feasibility study sejak 2 tahun lalu dan ditargetkan selesai selambat-lambatnya Juni 2019. Secara lebih rinci, pada proyek petrokimia tersebut, perseroan akan membangun dua plant sekaligus. Fasilitas produksi pertama akan mengolah gasifikasi batu bara menjadi methanol yang berbentuk likuid. Perseroan akan mengalokasikan total 3 juta ton batu bara untuk proyek gasifikasi yang diperkirakan membutuhkan investasi sedikitnya US\$1,7 miliar. Fasilitas produksi kedua akan mengolah methanol tersebut menjadi diesel. Hasil akhir inilah yang akan diserap langsung oleh perseroan sebagai bahan bakar. Untuk investasi, perseroan memperkirakan sedikitnya US\$600 juta sehingga total investasi diperkirakan lebih dari US\$2,3 miliar.

Bumi Resources (BUMI) menargetkan produksi batu bara naik dari maksimal 90 juta menjadi 94 juta. Produksi itu besumber dari dua entitas anak perseroan yakni Kapuas Prima Coal (KPC) sebesar 62 juta ton dan Arutmin Indonesia 32 juta ton. Sementara penjualan batu bara tahun ini ditargetkan sebesar 96 juta ton.

Bumi Resources (BUMI) berencana mengembangkan kawasan industri senilai USD2,5 miliar. Dalam kawasan industri tersebut, perseroan akan mendirikan fasilitas untuk gasifikasi batubara. BUMI memperkirakan studi kelayakan kawasan industri selesai sebelum akhir 2019. Untuk lahan, sudah dipersiapkan sekitar 1.000 ha di wilayah Batuta, Bangalon, Kalimantan Timur.

Kementerian BUMN mendorong anggota holding BUMN Tambang, salah satunya Aneka Tambang (ANTM) untuk mengakuisisi sebagian saham Vale Indonesia (INCO). Tahun ini, INCO berencana melakukan divestasi 20% saham.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) optimis memproyeksikan pendapatan 2019 sekitar US\$5 miliar dengan laba bersih di kisaran US\$200 juta atau meningkat 33,33% YoY. Peningkatan kinerja tersebut akan ditopang peningkatan permintaan dan penjualan gas

yang telah terjadi sejak Q4 2018 lalu. Sepanjang tahun 2018 lalu penjualan gas PGAS naik dari rata-rata 800-an BBTUD menjadi 900-an BBTUD. Sementara untuk belanja modal 2019 Perseroan menganggarkan sebesar US\$400 juta. Sebagian besar capex tersebut akan digunakan untuk berinvestasi di jaringan pipa gas. Capex tersebut lebih rendah dari tahun 2018 yang di kisaran US\$500 juta dikarenakan sebagian besar pekerjaan jaringan pipa telah diselesaikan pada 2018. Namun capex tersebut belum termasuk biaya pembangun jaringan gas (jargas) rumah tangga. Adapun, pada tahun ini, PGAS berencana untuk membangun 800.000 hingga 1 juta Sambungan Rumah.

Perusahaan Gas Negara (PGAS) memperkirakan nilai investasi untuk penambahan 4,7 juta jaringan gas baru hingga 2025 mencapai Rp12 triliun. Dana tersebut akan dipenuhi dari kas internal, dana dari pemerintah, kolaborasi dengan perusahaan lain, maupun pinjaman eksternal.

Jasa Marga (JSMR) menyiapkan pembangunan empat proyek jalan tol sepanjang tahun ini yaitu Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap (184 km), akses Patimban (37,7 km), Ciranjang-Padalarang (27,8 km), dan Semarang-Demak (27 km). Untuk itu, perseroan mengalokasikan belanja modal Rp21,1 triliun sepanjang 2019.

Bank Negara Indonesia (BBNI) mulai mentransmisikan kenaikan suku bunga dana pada bunga kredit secara selektif. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga margin bunga bersih tahun ini. Penyesuaian suku bunga kredit perseroan dimulai dari segmen konsumen sejak Januari 2019. Selain itu, kredit yang menggunakan suku bunga reference seperti JIBOR, LIBOR, dan lain-lain, juga telah otomatis mengikuti kenaikan bunga pasar.

Pertumbuhan kredit Bank Tabungan Negara (BBTN) dalam sebulan pertama tahun ini mencapai 19,3% YoY. Penopang kenaikan pembiayaan tersebut berasal dari kredit pemilikan rumah (KPR) yang merupakan spesialisasi perseroan. Salah satu strategi yang dilakukan BBTN dalam mendorong KPR adalah optimalisasi jaringan digital untuk mempermudah pengajuan kredit. Selain itu, perseroan merancang produk-produk anyar seperti KPR Gaesss yang bertujuan mempermudah kaum muda memiliki hunian baik rumah tapak maupun apartemen secara cepat dan terjangkau. Sebagai bagian dari promosi tersebut, perseroan memberikan kemudahan mulai dari awal pengajuan KPR atau KPA, biaya provisi, dan administrasi.

Puradelta Lestari (DMAS) menargetkan marketing sales sebesar Rp1,25 triliun pada tahun ini. Untuk memacu penjualan lahan industri, perseroan tengah melakukan negosiasi dengan investor asing yang potensial. Sementara itu, perseroan berencana menaikkan harga jual dari sekitar Rp2,3-2,5 juta per m2 menjadi Rp2,3-2,7 per m2. Selain segmen lahan industri, perseroan juga terus mengembangkana kawasan hunian dan komersialnya.

Intiland Development (DILD) menetapkan target penjualan lahan industri seluas 10 ha dengan nilai Rp220 miliar. Tahun lalu, perseroan memperoleh marketing sales Rp505 miliar dari penjualan 25 ha. Sementara marketing sales tahun ini ditargetkan sebesar Rp2,5 triliun, meningkat 13,63% YoY. Perseroan mengalokasikan capex sebesar Rp1,5 triliun di tahun ini yang akan digunakan untuk proyek high rise seperti Praxis, Spazio Tower, One Park, dan Regatta.

Pembangunan Jaya Ancol (PJAA) akan bekerjasama dengan Crown Group perusahaan pengembang Australia di tahun 2019 ini dalam pengembangan proyek hunian vertikal mewah di kawasan

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Ancol Barat. Hunian vertikal mewah yang akan dibangun di atas lahan seluas 4,6 hektar dengan konsep Luxury Water Front Living ini segera memasarkan 2 dari 8 menara. Adapun skema bisnis yang ditempuh kedua perusahaan adalah kerja sama operasi (KSO) dengan komposisi kepemilikan masing-masing 61% untuk Crown Group dan 49% untuk PJAA. Rencananya pada tahap awal akan diluncurkan dua tower lot A dengan penyelesaian 5 tahun dengan periode pemasarannya akan dimulai Mei 2019 serta penjualannya akan dimulai pada Maret 2020,

RUPSLB Indoritel Makmur Internasional (DNET) menyetujui rencana menjaminkan harga kekayaan perusahaan berupa gadai saham sebagai jaminan atas perjanjian pinjaman baru dari Bank Mandiri (BMRI). Pinjaman baru tersebut didorong kebutuhan pengembangan bisnis DNET yang terus maju. Adapun gadai saham tersebut merupakan perjanjian atas perjanjian untuk pinjaman transaksi khusus dengan BMRI dengan limit kredit sebesar Rp 2,5 triliun. Sebelumnya pada 21 Februari 2018 lalu DNET telah menandatangani perjanjian gadai saham dengan BMRI. Dalam perjanjian tersebut DNET sepakat menggadaikan sekitar 443,2 juta saham milik PT Indomarco Prismatama, 637,8 juta saham milik Nippon Indosari Corpindo (ROTI) dan 357,5 juta saham milik Fast Food Indonesia (FAST) sebagai jaminan utang. Dana kucuran tersebut bertenor selama 7 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit, termasuk availability period selama 6 bulan serta grace period selama 1 tahun, perusahaan menambah kredit guna berekspansi.

Pasca mengakuisisi Multistrada Arah Sarana (MASA), Michelin diharuskan melakukan penawaran wajib (tender offer) untuk membeli seluruh sisa saham MASA di harga yang sama dengan harga pembelian 80% saham yakni Rp 850 per saham. Dikatakan bahwa saat ini perseroan masih menunggu jadwal RUPSLB sehingga tender offer tersebut kemungkinan dilaksanakan pada akhir bulan Maret tahun 2019 ini. Sebelumnya dikabarkan bahwa rencana tender offer MASA kemungkinan akan diumumkan akhir Februari ini.

Indonesia Kendaraan Terminal (IPCC) melaunching Sistem Pintu Otomatis Tempat Penimbunan Sementara atau TPS (Auto Gate System) untuk mempermudah ekspor kendaraan. Dengan adanya sistem ini akan memberikan keuntungan bagi IPCC berupa peningkatan kapasitas muat juga akan mendorong peningkatan efisiensi pelayanan ekspor kendaraan bermotor CBU (Completely Built Up) sehingga membantu menurunkan biaya logistik secara langsung. Selain itu juga dapat mengurangi kerusakan kendaraan yang diekspor akibat double handling car carrier. Dikatakan bahwa penerapan Auto Gate System ini merupakan upaya untuk memudahkan proses bongkar muat kendaraan. Seperti diketahui Indonesia sebagai negara produsen kendaraan terbesar di Asia Tenggara dan 12 besar dunia yang menjadi basis ekspor kendaraan ke seluruh dunia memerlukan suatu layanan ekspor yang efektif dan efisien.

Kirana Megatara (KMTR) memperoleh dana sebesar Rp282 miliar dari penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (rights issue) untuk akuisisi pabrik. Raihan dana tersebut lebih rendah dari target yang diincar perseroan yakni sebesar Rp583 miliar. Tidak tercapainya target maksimal rights issue perseroan karena PT Triputra Persada Megatara tidak melaksanakan haknya.

Wilton Resources Holding Pte berencana melakukan tender offer saham Renuka Coalindo (SQMI) setelah mengakuisisi SQMI melalui pembelian 15.06 miliar rights issue saham SQMI dengan harga

pelaksanaan Rp 250. Pasca rights issue tersebut Wilton Resources memiliki 96,95% saham SQMI, sisanya 1,5% dimiliki publik dan 1,55% milik Renuka Energy Resources Holdings. Masa tender offer tersebut diperkirakan akan dilaksanakan pada 14 Maret-12 April 2019 namun belum disebutkan berapa harga tender offer saham SQMI tersebut.

Panca Budi Idaman (PBID) optimis kinerja perseroan tahun ini akan meningkat 15% YoY seiring dengan perkiraan pertumbuhan konsumsi masyarakat. Perseroan akan berekspansi dengan membangun pabrik baru di Pemalang, Jawa Tengah karena dipandang memiliki prospek permintaan terutama dari sektor makanan dan minuman yang masih kuat. Untuk itu, perseroan mengalokasikan capex senilai Rp200 miliar untuk membangun pabrik yang menghasilkan packaging food grade tersebut. Pabrik itu berkapasitas produksi 27.000 ton per tahun sehingga kapasitas terpasang perseroan akan bertambah menjadi 117.000 ton per tahun. Adapun konstruksi pabrik ditargetkan pada 1Q19.

Alkindo Naratama (ALDO) menambah segmen bisnis baru segmen kertas melalui akuisisi PT Eco Paper Indonesia (EPI). ALDO sebelumnya telah menuntaskan akuisisi 99% saham EPI dari PT Golden Arista Internasional (GAI). Akuisisi tersebut membuat ALDO kini memiliki 4 segmen bisnis, yaitu segmen kertas konversi, kertas, kimia, dan polimer. Segmen kimia merupakan segmen bisnis entitas anak PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI). Sedangkan segmen polimer merupakan segmen bisnis entitas anak lainnya yakni PT Alfa Polimer Indonesia (API). Tambahan secara konsolidasi dari EPI diharapkan dapat menopang penjualan ALDO sekitar 15% pada tahun 2019. Peningkatan tersebut diharapkan dapat mendorong pertumbuhan laba tahun ini yang ditargetkan tumbuh double digit.

Armada Berjaya Trans menetapkan harga penawaran umum perdana (IPO) saham senilai Rp288 per saham. Perseroan menawarkan 150 juta saham baru atau setara dengan 40% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Dana yang diperoleh sekitar 88,64% akan digunakan untuk pembelian 61 unit truk, 11,12% untuk pembuatan karoseri unit truk, dan 0,24% untuk modal kerja. Masa penawaran umum akan berlangsung pada 12-15 Februari 2019. Perseroan juga menerbitkan waran sebanyak-banyaknya 75 juta waran seri I yang menyertai saham baru dengan harga Rp680.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

13 February 2019

COMMODITIES		
Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$)/Barrel	53.39	0.29
Natural Gas (US\$)/mmBtu	2.66	-0.03
Gold (US\$)/Ounce	1,311.78	0.98
Nickel (US\$)/MT	12,490.00	-80.00
Tin (US\$)/MT	21,025.00	-25.00
Coal (NEWC) (US\$)/MT*	95.65	33.25
Coal (RB) (US\$)/MT*	83.10	19.74
CPO (ROTH) (US\$)/MT	551.25	-1.25
CPO (MYR)/MT	2,121.50	-12.00
Rubber (MYR/Kg)	756.50	10.50
Pulp (BHKP) (US\$)/per ton	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING			
Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	27.53	3,872.78	18.29
ANTM (GR)	0.05	813.44	-63.80

GLOBAL INDICES VALUATION										
Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)	
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F		
USA	DOW JONES INDUS.	25,425.76	1.49	8.99	15.38	14.07	3.69	3.42	6,794.55	
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,414.62	1.46	11.75	21.03	18.06	4.06	3.63	11,388.94	
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	7,133.14	0.06	6.02	12.39	11.40	1.65	1.57	1,691.08	
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,798.10	0.68	7.15	10.04	8.92	1.20	1.09	4,268.20	
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,426.28	1.20	7.59	13.38	11.33	1.80	1.61	2,626.49	
HONG KONG	HANG SENG INDEX	28,171.33	0.10	9.00	10.77	9.84	1.20	1.11	2,350.99	
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,426.33	-1.06	3.74	15.47	13.77	2.29	2.10	520.94	
JAPAN	NIKKEI 225	20,864.21	2.61	4.24	15.09	13.73	1.56	1.45	3,235.65	
MALAYSIA	KLCI	1,687.41	-0.07	-0.19	16.28	15.28	1.61	1.55	262.26	
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,201.15	-0.16	4.31	12.41	11.53	1.07	1.02	416.36	

FOREIGN EXCHANGE			
Description	Rate (IDR)	Change	
USD/IDR	14,067.50	33.50	
EUR/IDR	15,949.73	99.63	
JPY/IDR	127.37	0.20	
SGD/IDR	10,375.79	27.54	
AUD/IDR	9,994.96	33.69	
GBP/IDR	18,145.67	73.89	
CNY/IDR	2,076.69	0.91	
MYR/IDR	3,450.45	4.62	
KRW/IDR	12.52	0.04	

FOREIGN EXCHANGE		
Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07109	-0.00017
EUR / USD	1.13380	0.00120
JPY / USD	0.00905	0.00000
SGD / USD	0.73757	0.00022
AUD / USD	0.71050	0.00100
GBP / USD	1.28990	0.00070
CNY / USD	0.14762	0.00040
MYR / USD	0.24528	-0.00025
100 KRW / USD	0.08898	0.00006

CENTRAL BANK RATE			
Description	Country	Rate (%)	
FED Rate (%)	US	2.25	
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00	
ECB Rate (%)	Euro	0.00	
BOJ Rate (%)	Japan	0.10	
BOE Rate (%)	England	0.75	
PBOC Rate (%)	China	4.35	

INTERBANK LENDING RATE			
Description	Country	Rate (%)	
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.13	
LIBOR (GBP)	England	0.73	
SIBOR (USD)	Singapore	0.17	
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06	
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09	
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.76	

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS			
Description	January-19	December-18	
Inflation YTD %	0.32	0.00	
Inflation YOY %	2.82	3.13	
Inflation MOM %	0.32	0.62	
Foreign Reserve (USD)	120.10 Bn	120.65 Bn	
GDP (IDR Bn)	3,798,675.20	3,841,755.25	

IDR AVERAGE DEPOSIT	
Description	Rate (%)
1M	6.25
3M	6.31
6M	6.32
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
13 Feb	US CPI MoM	Naik menjadi 0.1% dari -0.1%
13 Feb	US CPI YoY	Turun menjadi 1.5% dari 1.9%
14 Feb	US Monthly Budget Statement	--
14 Feb	US PPI Final Demand MoM	Naik menjadi 0.2% dari -0.2%
14 Feb	US PPI Final Demand YoY	Naik menjadi 0.2% dari -0.2%
14 Feb	US Initial Jobless Claims	Turun menjadi 225 ribu dari 234 ribu
14 Feb	US Continuing Claims	Naik menjadi 1740 ribu dari 1736 ribu
14 Feb	US Business Inventories	Turun menjadi 0.3% dari 0.6%
15 Feb	Indonesia Trade Balance	--
15 Feb	Indonesia Total Imports YoY	--
15 Feb	Indonesia Total Exports YoY	--
15 Feb	US Empire Manufacturing	Naik menjadi 7.5 dari 3.9
15 Feb	US Import Price Index MoM	Naik menjadi -0.1% dari -1.0%
15 Feb	US Import Price Index YoY	Turun menjadi -1.6% dari -0.6%
15 Feb	US Export Price Index MoM	Naik menjadi -0.1% dari -0.6%
15 Feb	US Export Price Index YoY	--
15 Feb	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.1% dari 0.3%
15 Feb	US Capacity Utilization	Naik menjadi 78.8% dari 78.7%
15 Feb	US Manufacturing Production	Turun menjadi 0.2% dari 1.1%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3760	1.62	6.26
UNVR IJ	49100	0.46	1.54
BRPT IJ	2540	3.67	1.49
RMBA IJ	376	11.24	1.24
BUMI IJ	166	12.16	1.06
MIKA IJ	1860	3.33	0.78
MEDC IJ	960	3.78	0.56
BTEK IJ	148	9.63	0.54
PNBN IJ	1385	1.84	0.54
ADRO IJ	1275	1.19	0.43

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	7650	-4.38	-12.71
TLKM IJ	3820	-2.80	-9.77
BMRI IJ	7425	-2.62	-8.29
BBCA IJ	27300	-0.64	-3.83
BYAN IJ	18000	-4.76	-2.69
BBNI IJ	8900	-1.66	-2.48
TPIA IJ	5400	-2.70	-2.40
BBRI IJ	3850	-0.52	-2.19
PGAS IJ	2410	-3.98	-2.17
UNTR IJ	24825	-2.17	-1.84

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	24 Jan – 22 Feb 2019
GOLD	Tender Offer	--	556.00	--	--	08 Feb – 11 Mar 2019
ALDO	Righta issue	1:1	365.00	13 Feb 2019	14 Feb 2019	19 Feb – 25 Feb 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
BTPS	RUPST	14 Feb 2019	
BTPN	RUPST	15 Feb 2019	
SAPX	RUPSLB	18 Feb 2019	
FORZ	RUPST	20 Feb 2019	
PSSI	RUPSLB	20 Feb 2019	
SOCI	RUPSLB	20 Feb 2019	
RUIS	RUPSLB	21 Feb 2019	
MTWI	RUPSLB	22 Feb 2019	
CMNP	RUPST	25 Feb 2019	
DNAR	RUPSLB	26 Feb 2019	
PSAB	RUPSLB	26 Feb 2019	
SDMU	RUPST	26 Feb 2019	
SGRO	RUPSLB	27 Feb 2019	
DKFT	RUPST	28 Feb 2019	
MAMI	RUPSLB	28 Feb 2019	
MAMIP	RUPSLB	28 Feb 2019	
MEGA	RUPST	28 Feb 2019	
SKYB	RUPSLB	28 Feb 2019	
ZINC	RUPSLB	28 Feb 2019	
ARNA	RUPST	01 Mar 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

JSMR		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	4940	R1	5075	Major	Up	Minor	Down	Down	
S2	4800	R2	5225						5,549.5
Closing Price	5025	5,549.5							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area overbought • Harga berada dalam area upper band 	5,517.5							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 4940-Rp 5225 • Entry Rp 5025, take Profit Rp 5225 	5,500							
Indikator	Posisi	Sinyal	5,475.06						
Stochastics	66.05	Positif	5,431.0						
MACD	10.07	Negatif	5,400.0						
True Strength Index (TSI)	15.41	Negatif	5,379.3						
Bollinger Band (Mid)	4941	Positif	5,334.10						
MA5	5037	Negatif	5,300.0						

ASII		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	7525	R1	7875	Major	Up	Minor	Down	Down	
S2	7175	R2	8225						8,1736.27
Closing Price	7650	8,501.09							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area upper band 	8,500							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 7525-Rp 7875 • Entry Rp 7650, take Profit Rp 7875 	8,256.25							
Indikator	Posisi	Sinyal	8,222						
Stochastics	68.09	Negatif	8,169.6						
MACD	-3.87	Negatif	8,000						
True Strength Index (TSI)	-77.29	Negatif	7,884.21						
Bollinger Band (Mid)	1984	Positif	7,834.21						
MA5	8045	Negatif	7,650						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

WSKT		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	1860	R1	1965	Major	Down	Minor	Up	Up	
S2	1755	R2	2070						
Closing Price	1910								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1860-Rp 1965 • Entry Rp 1910, take Profit Rp 1965 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	41.92	Negatif							
MACD	-0.82	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-11.19	Positif							
Bollinger Band (Mid)	7644	Negatif							
MA5	1977	Negatif							

INDF		TRADING BUY		Trend Grafik					
S1	7425	R1	7800	Major	Up	Minor	Up	Up	
S2	7050	R2	8175						
Closing Price	7600								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 7425-Rp 7800 • Entry Rp 7600, take Profit Rp 7800 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	14.81	Negatif							
MACD	-77.30	Negatif							
True Strength Index (TSI)	-4.66	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	8256	Negatif							
MA5	7660	Negatif							

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

MEDC		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	925	R1	980	Major	Down	Minor	Up	Up
S2	870	R2	1035					
Closing Price	960							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 925-Rp 980 • Entry Rp 960, take Profit Rp 980 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	67.95	Positif						
MACD	4.87	Negatif						
True Strength Index (TSI)	-15.98	Positif						
Bollinger Band (Mid)	909	Positif						
MA5	968	Negatif						

BUMI		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	153	R1	173	Major	Down	Minor	Down	Down
S2	133	R2	193					
Closing Price	166							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 153-Rp 193 • Entry Rp 166, take Profit Rp 193 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	9.19	Positif						
MACD	-0.93	Positif						
True Strength Index (TSI)	-19.78	Positif						
Bollinger Band (Mid)	165	Positif						
MA5	157.6	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		12-02-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Sell	13200	13200	12950	12425	12950	13475	14000	Negatif	Negatif	Negatif	14400	11350
LSIP	Trading Sell	1350	1350	1320	1245	1320	1395	1470	Negatif	Negatif	Negatif	1520	1225
SGRO	Trading Sell	2340	2340	2310	2310	2330	2350	2370	Negatif	Negatif	Positif	2440	2210
Mining													
PTBA	Trading Sell	4190	4190	4100	3900	4100	4300	4500	Negatif	Negatif	Negatif	4510	4120
ADRO	Trading Buy	1275	1275	1295	1195	1245	1295	1345	Positif	Positif	Negatif	1510	1215
MEDC	Trading Buy	960	960	980	870	925	980	1035	Positif	Positif	Negatif	1060	675
INCO	Trading Buy	3580	3580	3660	3320	3490	3660	3830	Negatif	Negatif	Negatif	4020	3050
ANTM	Trading Buy	960	960	990	870	930	990	1050	Negatif	Negatif	Negatif	1150	735
TINS	Trading Sell	1310	1310	1275	1205	1275	1345	1415	Negatif	Negatif	Negatif	1430	700
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Buy	466	466	480	420	450	480	510	Negatif	Negatif	Negatif	505	372
SMGR	Trading Buy	12300	12300	12500	11800	12150	12500	12850	Negatif	Negatif	Negatif	13450	11000
INTP	Trading Buy	18700	18700	19000	17650	18325	19000	19675	Positif	Positif	Negatif	20200	17000
SMCB	Trading Sell	2010	2010	1995	1970	1995	2020	2050	Negatif	Negatif	Positif	2000	1755
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	7650	7650	7875	7175	7525	7875	8225	Negatif	Negatif	Negatif	8550	7950
GJTL	Trading Sell	795	795	770	715	770	825	880	Negatif	Negatif	Negatif	835	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7600	7600	7800	7050	7425	7800	8175	Negatif	Negatif	Negatif	7900	7200
GGRM	Trading Sell	80775	80775	80150	78525	80150	81775	83400	Negatif	Negatif	Negatif	86650	80175
UNVR	Trading Sell	49100	49100	48775	47975	48775	49575	50375	Negatif	Negatif	Negatif	50050	45400
KLBF	Trading Buy	1570	1570	1590	1530	1560	1590	1620	Negatif	Negatif	Negatif	1635	1490
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Buy	1335	1335	1370	1230	1300	1370	1440	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1215
PTPP	Trading Buy	2150	2150	2260	1855	2060	2260	2460	Negatif	Negatif	Negatif	2450	1805
WIKA	Trading Sell	1750	1750	1710	1610	1710	1810	1910	Negatif	Negatif	Negatif	1975	1650
ADHI	Trading Buy	1600	1600	1660	1430	1545	1660	1775	Negatif	Negatif	Negatif	1840	1560
WSKT	Trading Buy	1910	1910	1965	1755	1860	1965	2070	Negatif	Negatif	Negatif	2140	1680
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Sell	2410	2410	2370	2260	2370	2480	2590	Negatif	Negatif	Negatif	2640	2120
JSMR	Trading Buy	5025	5025	5225	4800	4940	5075	5225	Positif	Positif	Negatif	5175	4280
ISAT	Trading Sell	3260	3260	3080	2650	3080	3510	3940	Negatif	Negatif	Negatif	3680	1645
TLKM	Trading Sell	3820	3820	3780	3670	3780	3890	4000	Negatif	Negatif	Negatif	4050	3690
Finance													
BMRI	Trading Buy	7425	7425	7600	7000	7300	7600	7900	Negatif	Negatif	Negatif	8050	7050
BBRI	Trading Sell	3850	3850	3810	3730	3810	3890	3970	Negatif	Negatif	Negatif	3950	3580
BBNI	Trading Sell	8900	8900	8850	8675	8850	9025	9200	Negatif	Negatif	Negatif	9400	8650
BBCA	Trading Sell	27300	27300	27150	26750	27150	27550	27950	Negatif	Negatif	Negatif	28750	25575
BBTN	Trading Buy	2600	2600	2670	2430	2550	2670	2790	Negatif	Negatif	Negatif	2860	2500
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Sell	24825	24825	24550	23725	24550	25375	26200	Negatif	Negatif	Negatif	29525	25175
MPPA	Trading Sell	240	240	226	199	226	254	282	Negatif	Negatif	Negatif	282	150

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Polteknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288